

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu bersalin yang mengalami kejadian retensio plasenta di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada kelompok kasus sebagian besar berusia <20 atau >35 tahun, memiliki paritas ≥ 2 , dan memiliki riwayat. Ibu bersalin yang tidak memiliki riwayat SC sebagian besar berusia 20-35 tahun, memiliki paritas 1, dan tidak memiliki riwayat SC.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, paritas, dan riwayat SC dengan *p value* usia 0,001($<0,05$), paritas *p value* 0,004($<0,05$) dan riwayat SC *p value* 0,009($<0,05$).
3. Besar risiko pada variabel usia, paritas, dan riwayat SC yaitu usia dengan OR = 4,030 (95% CI 1,372-11,839), paritas OR = 4,667 (95% CI 1,571-13,866), dan pada riwayat SC OR = 4,125 (95% CI 1,387-12,270).
4. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian retensio plasenta yaitu riwayat SC dengan *p value* sebesar 0,005($<0,025$) dengan OR 7,974. Retensio plasenta berisiko 7,974 kali terjadi pada ibu bersalin yang memiliki riwayat SC dibandingkan dengan ibu bersalin yang tidak memiliki riwayat SC.

B. Saran

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam pelayanan kebidanan, khususnya untuk ibu hamil agar mendapatkan informasi mengenai retensio plasenta.

Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori dan menjadi bukti empiris bahwa usia, paritas, dan riwayat seksio sesarea merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta.

1. Bagi Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kepada ibu hamil sehingga akan secara intensif memeriksakan kehamilannya di pelayanan kesehatan, khususnya bagi ibu dengan usia <20 dan >35 tahun, paritas ≥ 2 , dan memiliki riwayat SC karena dapat berisiko terjadinya retensio plasenta saat bersalin.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Tempat Penelitian Ruang VK dan Ruang KIA di RSUD Panembahan Senopati.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepada bidan yang digunakan sebagai upaya promotif, preventif, dan skrining guna mengantisipasi terjadinya kejadian retensio plasenta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat bergantung pada data yang sudah ada dan bukan peneliti sendiri yang melakukan pengukuran dan penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor risiko tidak meneliti faktor risiko lain yang

kemungkinan juga memengaruhi kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta.